

ABSTRAK

Tarissa Ayuni Rismayanti

FAKTOR RISIKO KEJADIAN KETUBAN MEKONIAL PADA IBU BERSALIN DI PUSKESMAS PANEKAN TAHUN 2021-2025

xv + 98 halaman + 7 Tabel + 7 Lampiran

Ketuban mekonial atau *meconium-stained amniotic fluid (MSAF)* merupakan kondisi cairan ketuban yang bercampur mekonium dan sering dikaitkan dengan stres janin serta peningkatan risiko komplikasi perinatal. Ketuban mekonial dapat menimbulkan berbagai dampak serius, seperti asfiksia neonatorum, sindrom aspirasi mekonium, infeksi, hingga kematian perinatal apabila tidak ditangani dengan tepat. Prevalensi kejadian ketuban mekonial di wilayah kerja Puskesmas Panekan tahun 2021–2025 mengalami fluktuasi, yaitu 10,9% pada tahun 2021, 6,1% pada tahun 2022, 13,8% pada tahun 2023, 15,4% pada tahun 2024, dan 8,3% pada tahun 2025. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ketuban mekonial masih menjadi masalah penting dalam pelayanan kebidanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko usia ibu, usia kehamilan, dan paritas terhadap kejadian ketuban mekonial pada ibu bersalin di Puskesmas Panekan tahun 2021–2025. Penelitian menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan longitudinal retrospektif dan rancangan *case control*. Populasi penelitian sebanyak 876 ibu bersalin yang terdiri dari 77 kasus ketuban mekonial dan 779 persalinan tanpa ketuban mekonial. Sampel penelitian meliputi 77 kelompok kasus dengan teknik total sampling dan 308 kelompok kontrol dengan teknik simple random sampling menggunakan perbandingan 1:4. Data diperoleh dari rekam medis dan register persalinan, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji regresi logistik dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia kehamilan merupakan faktor yang paling signifikan terhadap kejadian ketuban mekonial, dimana ibu dengan usia kehamilan ≥ 40 minggu memiliki risiko 2 kali lebih tinggi mengalami ketuban mekonial dibandingkan ibu dengan usia kehamilan normal. Sementara itu, usia ibu dan paritas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa usia kehamilan merupakan faktor risiko utama kejadian ketuban mekonial sehingga diperlukan deteksi dini melalui pemantauan usia kehamilan, pemeriksaan USG, dan pemeriksaan antenatal secara rutin guna mencegah komplikasi persalinan.

Kata kunci: faktor risiko, ketuban mekonial, usia kehamilan.

ABSTRACT

Tarissa Ayuni Rismayanti

RISK FACTORS FOR MECONIUM-STAINED AMNIOTIC FLUID AMONG WOMEN GIVING BIRTH AT PANEKAN COMMUNITY HEALTH CENTER (2021–2025)

xv + 98 Pages+ 7 Tables + 7 Appendices

Meconium-stained amniotic fluid (MSAF) is a condition in which the amniotic fluid is mixed with meconium and is often associated with fetal distress and an increased risk of perinatal complications. MSAF may lead to serious consequences, such as neonatal asphyxia, meconium aspiration syndrome, infection, and even perinatal mortality if not managed appropriately. The prevalence of meconium-stained amniotic fluid in the working area of Panekan Public Health Center during 2021–2025 fluctuated, namely 10.9% in 2021, 6.1% in 2022, 13.8% in 2023, 15.4% in 2024, and 8.3% in 2025. These findings indicate that MSAF remains an important issue in midwifery services. This study aimed to analyze the risk factors of maternal age, gestational age, and parity associated with the occurrence of meconium-stained amniotic fluid among delivering mothers at Panekan Public Health Center during 2021–2025. This research employed an analytic observational design with a retrospective longitudinal approach and a case-control design. The study population consisted of 876 delivering mothers, including 77 cases of meconium-stained amniotic fluid and 779 deliveries without meconium-stained amniotic fluid. The sample included 77 case subjects selected using total sampling and 308 control subjects selected using simple random sampling with a 1:4 ratio. Data were obtained from medical records and delivery registers, then analyzed using univariate and bivariate analyses with logistic regression tests at a significance level of $\alpha = 0.05$. The results showed that gestational age was the most significant factor associated with meconium-stained amniotic fluid. Mothers with gestational age ≥ 40 weeks had a twofold higher risk of experiencing meconium-stained amniotic fluid compared to mothers with normal gestational age. Meanwhile, maternal age and parity did not show a significant association. This study concludes that gestational age is the main risk factor for meconium-stained amniotic fluid. Therefore, early detection through gestational age monitoring, ultrasound examinations, and routine antenatal care is necessary to prevent delivery complications.

Keywords: risk factors, meconium-stained amniotic fluid, gestational age